# **BAB II**

# **TINJAUAN PUSTAKA**

## **2.1 Landasan Teori**

### **2.1.1 Technology accepted model (TAM)**

Technology Acceptance Model atau biasa disebut dengan TAM adalah Sebuah teori tentang penggunaan sistem informasi yaitu Model TRA untuk menganalisis dan memahami faktor mana yang mungkin mempengaruhi seseorang untuk menerima atau menolak penggunaan teknologi Di komputer.

Menurut Davis 1989 seperti yang dikutip dalam (Paramita, 2019) tingkat penerimaan penggunaan sistem teknologi informasi dalam TAM ditentukan oleh 6 faktor, yaitu : variable luar (external variable), penerimaan kemudahan penggunaan (perceived ease of use), penerimaan kemanfaatan (perceived usefulness), sikap dalam menggunakan (attitude toward using), perhatian untuk menggunakan (behavioral intention to use), pemakaian nyata (actual usage).

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan

yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi (Setiadi, 2022).

### **2.1.2 Adopsi**

Adopsi menurut Rogers (dalam Nugroho et al., 2020) menyatakan adopsi adalah proses mental, dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak ide baru dan menegaskan lebih lanjut tentang penerimaan dan penolakan ide baru tersebut.

### **2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Indrajit (2018), Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Menurut Zaki (2020), Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Sistem ini direncanakan, dirancang, dipasang, dikelola, dan disempurnakan secara matang. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat.

Menurut Azhar Susanto Sistem informasi akuntansi dalam (Teri & Mujit) ialah, suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub – sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik ataupun nonfisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuk sedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu infomasi keuangan.

Bodnar dalam (Paramita, 2019) mengatakan bahwa sistem informasi merupakan penggunaan komputer untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna bagu pengguna di dalam sebuah organisasi. Sistem informasi terdiri dari beberapa jenis yaitu ; sistem pengelolaan data elektronik (EDP), sistem pemrosesan data (DP), Sistem informasi manajemen (SIM), Sistem pendukung keputusan Sistem pendukung keputusan (DSS), Sistem pakar (ES), Sistem informasi eksekutif (EIS), dan Sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dibuat untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi yang dibutuhkan pengguna.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi, dan pengembangan sistem informasi. Ada 6 kompenen dari sistem informasi akuntansi yaitu : orang yang menggunakan sistem tersebut, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menampung data, data mengenai organisasi dan kegiatan bisnisnya, software yang digunakan untuk mengolah data, infrastruktur informasi teknologi, dan control internal serta tingkat keamanan data SIA.

### **2.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UndangUndang ini.

Dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) pengertian UMKM dipisahkan berdasarkan kriteria aset dan omset. Usaha mikro mempunyai aset maksimal 50 juta dengan omset 300 juta. Usaha kecil mempunyai aset diatas 50 juta hingga 500 juta dengan omset diatas 300 juta hingga 2,5 miliar. Usaha menengah mempunyai aset diatas 500 juta hingga 10 miliar dengan omset diatas 2,5 miliar hingga 50 miliar.

### **2.1.5 Faktor – faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi sistem informasi akuntansi

1. Kemampuan teknik personal (*Technical Capabilities Personnel)*

Menurut Tiara & Fuadi (2018) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan (*ability*) kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas mental-berpikir, penalaran, serta memecahkan masalah sedangkan Kemampuan fisik merupakan kemampuan untuk melakukan tugas yang menuntut stamina, ketangkasan, kekuatan serta karakteristik-karakteristik yang sama.

Menurut Tahir (2021) juga menyatakan kemampuan teknik personal merupakan potensi seseorang yang didapatkan melalui pembelajaran atau pun pengalaman untuk melakukan berbagai pekerjaan.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan sesorang yang tersusun dari kemampuan intelektual dan kemampuan fisik yang didapatkan melalui pembelajaran atau pun pengalaman.

1. Program pendidikan & pelatihan *(user training and education)*

Menurut Paramita (2019) Program pelatihan dan pendidikan pengguna meningkatkan kemampuan komputer pengguna, dan mengubah sikap mereka terhadap karyawan di bagian sistem informasi. Dengan pelatihan dan pendidikan pengguna, pengguna bisa mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, kelebihan, dan kelemahan dari sebuah sistem informasi, sehingga meningkatkan kinerja sistem informasi.

Menurut (Tambunan, 2018) dalam penelitiannya juga mengatakan Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerja tertentu yang menjadi tanggung jawabnya idealnya, pelatihan harus dirancang untuk mewujudkan tujuan para pekerja secara perorangan. Pelatihan juga merupakan suatu proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Melalui program pelatihan dan pendidikan, pemakai diajarkan melaksanakan aktivitas atau pekerjaan tertentu, misalnya cara menggunakan kumputer unutk menginput order masuk suatu barang atau lain sebagainya.

Tujuan dari program pelatihan dan pendidikan umumnya dilakukan untuk kepentingan pegawai. Ada beberapa tujuan umum dari pelatihan yaitu untuk mengembangkan keahlian sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif, untuk mengembangkan pengetahuan sehinggga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional, dan untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kerja sama dengan teman-teman pegawai dan pimpinan (Tambunan, 2018).

3. Keterlibatan penggunaan sistem *(user participation)*

Menurut Sri Wahjuni Latifah & Wibi Abitama (2021) “Pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Keterlibatan pemakai sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi, baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. User atau pemakai yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari pemakai tersebut.

Dengan adanya keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, maka sistem informasi itu diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan karena suatu sistem akan tidak efektif dalam membantu pekerjaan apabila ketika tidak melibatkan pemakai sistem informasi akuntansi (Tambunan, 2018). Selain itu juga mendorong pengguna untuk ikut merasa bertanggung jawab memiliki sistem tersebut, mengurangi penolakan terhadap perubahan, serta membuat pengguna memliki komitmen terhadap sistem (Rosylowati & Handayani, 2018).

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu dari judul ini adalah:

**Tabel 2.1**

**PenelitianTerdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama dan Tahun** | **Judul Penelitian** | **Variabel Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| 1 | (Martiningrum, 2019) | Analisis faktor – faktor yang mempengaruhiKinerja sistem informasi akuntansi pada pt. GrahaMukti husada di surabaya | keterlibatan pemakai (X3), dan program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) | Berdasarkan hasil penelitiandiketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruhterhadap kinerja di klinik mata (JEC-JAVA) dikawasan Darmo Surabaya. |
| 2 | (Putri et al., 2021) | Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan | Pengaruh keterlibatan, kemampuan teknik personal (X1), dan Pendidikan pelatihan (X2) terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) | Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keterlibatan, kemampuan teknik personal dan pendidikan pelatihan terhadap efektivitas system informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kerambitan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: 1. Keterlibatan personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan. 2. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan. 3. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan. |
| 3 | (Pattiasina et al., 2021) | Determinan Kinerja Sistim Informasi Akuntansi dimoderasi oleh Pendidikan dan Pelatihan | Menganalisis determinan sistem informasi akuntasi (Y)kemampuan teknis personal (X1)keterlibatan pemakai (X3) dan kecanggihan teknologi informasi | Hasil penelitian menunjukan sebagai berikut:1). Kemampuan Teknik personil tidak berpengaruh terhadap Kinerja sistim informasi akuntansi pada PT. PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Kabupaten Jayapura2). Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Kabupaten Jayapura3). Kecanggihan teknologi personil berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Kabupaten Jayapura4). Pelatihan dan pendidikan memoderasi kemampuan teknik personil terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Kabupaten Jayapura5). Pelatihan dan pendidikan memoderasi keterlibatan pemakai terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Kabupaten Jayapura dan yang terakhir 6). Pelatihan dan pendidikan memoderasi kecanggihan teknologi personil terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Kabupaten Jayapura. |
| 4 | (Sanga & Dince, 2022) | Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Padacredit Union (CU) Bahtera Sejahtera | Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal (X1), Program Pelatihan dan Pendidikan (X2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) | Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi pengguna dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pendidikan & pelatihan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. |
| 5 | (Paramita, 2019) | Determinan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM kota Surabaya | kemampuan teknik personal (X1), programpendidikan & pelatihan (X2), dan keterlibatan pengguna sistem mempengaruhi penggunaanSIA (Y) | Hasil penlitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan, dan keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM kota Surabaya |
| 6 | (Sari, 2019) | Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajamen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru | Pengaruh Keterlibatan Pemakai (X3),Kemampuan Pengguna (X1) Program Pelatihan dan Pendidikan (X2) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) | Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, keterlibatan pemakai, kemampuan penggunam dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem dan program pelatihan dna pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara parsial keterlibatan pemakai tidak berpengaruh siginifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi,sedangkan kemampuan pengguna, formalisasi pengembangan sistem dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di kota pekanbaru. |
| 7 | (Sakura Aulia, Ruhul Fitrios, 2021) | Kesuksesan sistem informasi akuntansi: dukungan manajemen puncak dan kemampuan sumber daya manusia | Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi (Y):  | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. Implikasi pada penelitian ini adalah bahwa pengguna sistem informasi yang berkompeten akan menghasilkan sistem dan informasi yang berkualitas. |

Dari peneliti terdahulu diambil dari penelitian (paramita, 2019) dengan judul penelitian Determinan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Surabaya dengan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan, dan keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM kota Surabaya

Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan menggunakan variabel independen yang sama yaitu kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan penggunaan sistem. Perbedaan dalam penelitian ini antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah adanya perbedaan waktu, lokasi penelitian, dan indikator penelitian.

## **2.3 Kerangka Konseptual**

Menurut teori TAM, jika seseorang menganggap sistem itu mudah dan bermanfaat baginya, dia akan menggunakan sistem tersebut. Agar suatu sistem dianggap sederhana dan berguna, ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan studi sebelumnya, para peneliti memilih 3 faktor untuk dipelajari. Tiga faktor yang akan diperiksa meliputi keterampilan teknis individu, program pelatihan dan pendidikan, dan keterlibatan pengguna. Ketiga faktor tersebut dipilih karena dari beberapa penelitian sebelumnya, ketiga faktor tersebut selalu ada dan/atau mempengaruhi penggunaan sistem informasi.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kemampuan teknik personal, program pendidikan & pelatihan, dan keterlibatan pengguna sistem mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.2**

# **Kerangka Konseptual**

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

H1

Kemampuan Teknik Personal

H2

Program Pendidikan dan Pelatihan

H3

Keterlibatan Pengguna Sistem

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka terdapat 4 jenis variabel yaitu variabel X1, X*2*, X3 dan Y. Dimana Kemampuan Teknik Personal sebagai variabel X1, Program Pendidikan dan Pelatihan sebagai variabel X2, Keterlibatan Pengguna Sistem sebagai variabel X3 dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel Y.

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara yang mugkin benar dan mungkin salah. Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka hipotesis didalam penelitian ini yaitu:

### **2.4.1 Kemampuan Teknik Personal terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

 Kemampuan teknis personel sistem informasi memiliki pengaruh yang besar terhadap analisis kebutuhan informasi dan desain sistem informasi (Noviani et al., 2020). Maka penelitian yang dilakukan (Mutmainna, 2020) menunjukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin menguji hubungan antara kemampuan teknik personal terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu hipotesis yang kedua adalah sebagai berikut :

H1­: Kemampuan teknik personal mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kota Medan

### **2.4.2 Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Adanya atau pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Pengguna yang tinggi, akan berdampak pada pengguna yang mampu Mencapai atau meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi baik kekuatan dan kelemahan sistem informasi. Kemampuan ini akan menandakan atau menunjukkan peningkatan kinerja (Wulandari, A.A.A Putri Syintia. dan Juliarsa, 2017). Dalam penelitian yang dilakukan (paramita, 2019) Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, yang artinya semakin tinggi pendidikan dan pelatihan akan menunjukan peningkatan kinerja pada sistem.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin menguji hubungan antara program pendidikan dan pelatihan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu hipotesis yang ketiga adalah sebagai berikut :

H2­: Program pendidikan dan pelatihan mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kota Medan

### **2.4.3 Keterlibatan Pengguna terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Sri Wahjuni Latifah & Wibi Abitama (2021) Pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Sehingga menjadi suatu keterlibatan dari segi mental serta emosional setiap individu yang ada didalam suatu situasu kelompok yang membuat individu tersebut memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan demi mencapai tujuan bersama (Wulandari, A.A.A Putri Syintia. dan Juliarsa, 2017). Dalam penelitian (Sri Wahjuni Latifah & Wibi Abitama, 2021) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan pemakai sistem terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin menguji hubungan antara keterlibatan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu hipotesis yang keempat adalah sebagai berikut :

H3: Keterlibatan pengguna sistem mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kota Medan